BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Serang tepatnya di kelas XI yang bertempat di jl. K. H. Abdul Hadi No. 3, Cijawa, kec. Serang Kab/Kota Serang Provinsi Banten. Penulis melakukakan penelitian di kelas XI MAN 2 Kota Serang dengan alasan :

a. Terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan.
b. Pembahasan ini belum ada yang membahas.
c. Lokasi tidak jauh dari penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 5 (lima) bulan yaitu pada bulan Oktober 2015 hingga bulan Februari 2016 dengan kegiatan penelitian sebagai berikut :

a. Persiapan, meliputi : penyusunan proposal, seminar proposal dan penyusunan instrumen.
b. Pengumpulan data dilapangan, meliputi : observasi lokasi penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan dokumen.
c. Pengolahan dan analisis data.
d. Pembuatan laporan hasil penelitian.
e. Sidang Skripsi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	PELAKSANAAN																			
		Oktober			November				Desember				Januari				Februari			
1	Penyusunan proposal																			
2	Observasi lokasi penelitian																			
3	Pengumpulan Dokumen																			
4	Seminar proposal																			
5	Penyusunan instrument																			
6	Penyebaran angket																			
7	Pengolahan dan analisis data																			
8	Penyusunan laporan penelitian																			
9	Sidang Skripsi																			

B. Jenis Metode Penelitian

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu suatu metode yang menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian

berlangsung dan menyajikan apa adanya.[1] Sedangkan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).[2]

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Serang yang berjumlah 340 siswa.

Tabel 3.2 data siswa kelas XI MAN 2 Kota Serang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI Agama	12	20	32
2	XI Bahasa	15	19	34
3	XI MIA 1	12	22	34

[1] Sugiyono, ***Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods,*** (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 11

[2] Saifuddin Azwar, ***Metode Penelitian,*** (Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar, 2011), h. 5-6

[3] Sukardi, ***Metode Penelitian Pendidikan***, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 53

4	XI MIA 2	16	18	34
5	XI MIA 3	13	21	34
6	XI MIA 4	17	19	36
7	XI MIA 5	12	22	34
8	XI MIA 6	11	23	34
9	XI IIS 1	16	18	34
10	XI IIS 2	16	18	34
Total		140	200	340

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Serang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.[4] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbaasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil oleh peneliti harus betul-betul representatif (mewakili populasi).[5] Rumus untuk menentukan ukuran sampel menurut Issac dan Michael yaitu:[6]

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 136.

$$S = \frac{x^2 NP\ (1 - P)}{d^2\ (N - 1) + x^2\ P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3{,}841\ .340\ .0{,}5\ (1 - 0{,}5)}{0{,}05^2(340 - 1) + 3{,}841\ .\ 0{,}5\ (1 - 0{,}5)}$$

$$S = \frac{326{,}485}{0{,}840775 + 0{,}96025}$$

$$S = \frac{326{,}485}{1{,}80775} = 180{,}6 \text{ dibulatkan menjadi } 181$$

Keterangan:

S : jumlah anggota sampel

N : jumlah anggota populasi

P : proporsi populasi (0,5)

d : tingkat ketelitian (0,05)

χ^2: dengan dk = 1, maka nilai tabel χ^2 (3,841)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[7] Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitiaan yaitu pengaruh penggunaan facebook sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

kebudayaan islam atau disebut variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Penggunaan Facebook

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang pertama adalah penggunaan facebook sebagai variabel X.

a. Definisi Konsep

Facebook merupakan suatu media sosial yang berguna untuk melakukan interaksi dan komunikasi melalui dunia maya, manfaat facebook selain sebagai alat komunikasi adalah media untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan, khususnya bagi para siswa facebook bisa memberikan berbagai macam pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Penggunaan facebook adalah skor yang didapat dari responden tentang penggunaan facebook sebagai sarana dan media dalam belajar, penggunaan facebook sebagai sarana komunikasi agar siswa dapat bediskusi dan bertukar pendapat, penggunaan facebook sebagai kebutuhan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutukan.

Kisi-kisi instrumen dari pengaruh penggunan facebook variable X sebagai berikut:

No.	Variabel X	Indikator	Instrument		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	**PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK (VARIABEL X)**	1. Facebook sebagai sarana dan media belajar	1,2.3,4,	5	5
		2. Facebook sebagai komunikasi siswa	6,7,8, 9	10	5
		3. Facebook sebagai kebutuhan siswa	12, 13, 14	11	5

2. Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang kedua adalah aktivitas belajar sebagai variabel Y.

a. Definisi Konsep

Aktivitas dalam belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interkasi belajar mengajar, Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu adanya aktivitas selain guru yang menjelaskan siswa ikut aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Keaktifan siswa merupakan hasil yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai macam metode-metode yang sesuai dengan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Aktivitas belajar adalah skor yang didapat dari responden tentang, meningkatkan partisifasi siswa untuk belajar sejarah kebudayaan islam, adanya aktivitas belajar siswa yang menarik untuk menyalurkan pendapat siswa agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menjadikan siswa lebih kompak dan interkasi sesama teman lebih baik untuk memberikan siswa membuat kelompok-kelompok kecil sebagai sarana berdiskusi dan bertukar pendapat sesama teman.

Kisi-kisi instrument dari akivitas belajar variabel Y sebagai berikut:

No	Variabel Y	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			+	-	
2	**AKTIVITAS BELAJAR SISWA** **(VARIABEL Y)**	1. Adanya partisifasi siswa dalam belajar	1,2, 3, 4	5	5
		2. Adanya keaktifan siswa dalam belajar	6, 7, 8. 9	10	5
		3. Adanya kekompakan siswa dalam belajar dikelas	11, 12 13, 14,	15	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Obeservasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tehadap gejala-gejala yang

diteliti.[8] Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipasi yakni penulis tidak melibatkan diri dalam objek penelitian, akan tetapi hanya mengamati langsung di lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artniya barang-barang tertulis. Penilitian ini dilakukan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu berupa catatan, buku-buku (arsip), adenga dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.[9]

3. Penyebaran angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui[10].

Angket ini berupa pernyataan dengan pilihan alternatif yang berbeda dengan jawaban sesuai keadaan atau pengetahuan yang ada pada diri responden tentang penggunaan facebook dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Adapun bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, dengan bentuk pilihan untuk merespon pertanyaan-pertanyaaan dengan cara memilih alternatif pilihan yang disediakan.

Jumlah item pada angket berjumlah 15 pernyataan untuk satu variabel. Yaitu variabel bebas dan terikat, sedangkan untuk pengukuran menggunakan sklala likert

---

[8] Sugiyono, ***Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods,*** (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 196

[9] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik***, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 201

[10] *Ibid, h. 194*

Tabel 3.3

Ketentuan Skala Likert

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
Pernyataan positif	5	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4	5

4. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dijadikan sebagai sumber atau pedoman yang akurat dan terpecaya dalam mengolah landasan teori tentang pengaruh penggunaan facebook terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan data kuantitatif yang dianalisis dengan prosedur statistik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifkasi dengan skala likers yaitu:

a. Jawaban (1) diberi skor = 1
b. Jawaban (2) diberi skor = 2
c. Jawaban (3) diberi skor = 3
d. Jawaban (4) diberi skor = 4
e. Jawaban (5) diberi skor = 5

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

2. Menghitung rentang kelas (R), Yaitu selisih data tertinggi dengan data terendah, dengan rumus :

$R = (H – L) + 1$[11]

Keterangan :

R = Total rang

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

I = Bilangan konstanta

3. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

$K =1 + 3,3 \log n$[12]

Keterangan :

K = banyak kelas

N = banyak data

---

[11] Anas Sudijiono, ***Pengantar Statistik Pendidikan***, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Cet Ke-10, h.49

[12]Darwyan Syah***,*** *dkk****, Pengantar Statistik Pendidikan, (***Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), h. 18

4. Menentukan Panjang Kelas interval (i) dengan rumus: [13]

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range/rentang

K = banyaknya kelas

5. Membuat tabel Distribusi frekuensi masing-masing variabel
6. Membuat grafik histogram
7. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean dengan rumus:[14]

$$\overline{X} = \frac{\sum FXi}{\sum N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = mean yang akan dicari

$\sum$Fx = jumlah (Fx.X)

N = banyaknya frekuensi yang ada .

b. Menghitung median dengan rumus; [15]

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

[13] ***Ibid***, h. 40

[14] ***Ibid,*** h. 35

[15] Sugiyono, ***Statistik untuk Penelitian,***(Bandung: PT Alfabeta,2011) cet ke-19, h 53

Keterangan:

b = batas bawah kelas median adalah dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frkuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari kelas median sebelum frekuensi terbanyak

f = frekuensi kelas median

c. Menghitung Modus dengan rumus:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

8. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(Xi - \overline{X})^2}{N - 1}}$$ [16]

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum X^2$ = jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum F$ = jumlah frekuensi

9. Analisis tes normalitas dengan cara :

a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{SD}$$ [17]

[16] Sudjana, ***Metode Statistika,*** (Bandung :CV Tarsito, 2005), Cet ke-6 h. 95
[17] ***Ibid***, h. 99

Keterangan:

X = batas kelas

$\overline{X}$ = mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

b. Menghitung x (chi kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$ [18]

Keterangan;

X^2 = chi kuadrat

Oi = frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

Ei = frkeuensi ekspektasi = n x luas z tabel

10. Uji Linearitas, dengan cara :

a. Analisis Regresi dengan rumus:

1) $$= \frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2) $$= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Analisis Korelasi (*Product Moment*) dengan rumus[19]:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

[18] Sudjana, ***Metode Statistika,*** (Bandung : CV Tarsito, 2005), Cet ke-6, h. 153

[19] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,***(Jakarta: PT Rineka Cipta,2010) h,319

Keterangan:

rxy = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases

∑xy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

11. Menentukan penafsiran tinggi rendahnya korelasi[20]

0,00 - 0,20 = korelasi rendah sekali

0,20 - 0,40 = korelasi rendah

0,40 - 0,70 = korelasi sedang

0,070 - 0,90 = korelasi tinggi

0,090 - 1,00 = korelasi sangat tinggi

12. Uji hipotesis dengan rumus[21]

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{I-r^2}}$$

13. Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus:

$CD = r^2 \times 100$

---

[20] Darwyan Syah***, dkk, Pengantar Statistik Pendidikan, (***Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), h.93

[21] Riduwan, ***Dasar-Dasar Statistika,***(Bandung: PT Alfabeta,2012) cet ke-10 h231

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data penelitian.[22] Dengan kata lain hipotesis dapat diartikan dengan dugaan yang jawabannya tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul melalui penelitian.

Berdasarkan dari pengamatan di atas, maka penulis dapat menentukan variabel penelitian dengan masalah yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Ha : $r_{xy} = 0$
2. Ho : r_{xy} # 0

[22] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian***, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 64